

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
Laporan hasil Assessment IKM terhadap standard IATF 16949.....	2
Kesimpulan 1: Kelompok Perusahaan yang Bisa dan Tidak Bisa IATF.....	3
Kesimpulan 2: Pemetaan Kemampuan IKM Terhadap IATF.....	5
Kesimpulan 3: Pemetaan Kemampuan Perusahaan IKM Terhadap IATF.....	6

Laporan hasil Assessment IKM terhadap standard IATF 16949

Pada tanggal 12 November 2024, telah dilakukan assessment terhadap 28 perusahaan IKM, pemenuhan terhadap persyaratan IATF 16949.

Metode Assessment yang dilakukan :

1. Penilaian Mandiri oleh masing-masing Perusahaan
2. Pemeriksaan oleh konsultan Sentral Sistem, dan pemberian scoring

Sistem penilaian assessment:

1. Penilaian oleh konsultan
 1. Nilai 1 : belum dijalankan
 2. Nilai 2 : dijalankan sebagian
 3. Nilai 3 : dijalankan secara penuh
2. Maksimal nilai 4, dengan pertimbangan
 1. Belum semua persyaratan IATF di asses, assessment hanya mengambil point-point kritikal dari setiap subject assessment.
 2. Waktu assessment yang relatif terlalu pendek, hanya 1,5 jam untuk setiap Perusahaan.

Metode Assessment:

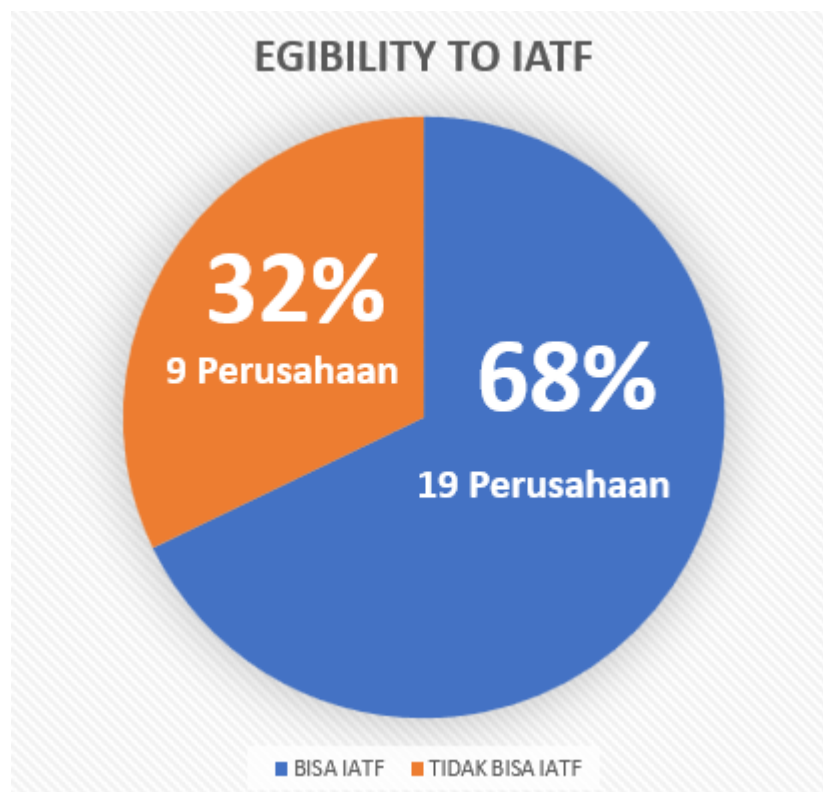
1. Konsultan fokus pada area yang dinyatakan sudah diterapkan. Untuk area yang sudah diterapkan, konsultan akan memeriksa apakah benar sudah diterapkan, atau ternyata belum, atau dilaksanakan dengan kurang tepat.

Kendala dalam sistem Assessment:

1. Perusahaan tidak membawa dokumen untuk bisa diperiksa, sehingga menyulitkan konsultan untuk memeriksa hasil self assessment terkait subject yang dinyatakan "sudah diterapkan".
2. Beberapa personal yang ikut dalam assessment bukan personal yang mengisi checklist self assessment dan kurang memahami topik yang dibahas, akibatnya perlu ada waktu untuk menjelaskan maksud dari pertanyaan.

Kesimpulan 1: Kelompok Perusahaan yang Bisa dan Tidak Bisa IATF

1. Tidak semua Perusahaan bisa mendapatkan IATF 16949, Perusahaan yang tidak memproduksi komponen otomotif tidak bisa IATF. Misalnya Perusahaan dies, mold, alat bantu (jig), trolley dll. Dari total 28 IKM yang di assess, 19 IKM atau 68% IKM bisa mendapatkan IATF.



2. Berikut nama-nama Perusahaan yang **tidak bisa** IATF karena tidak membuat produk otomotif:

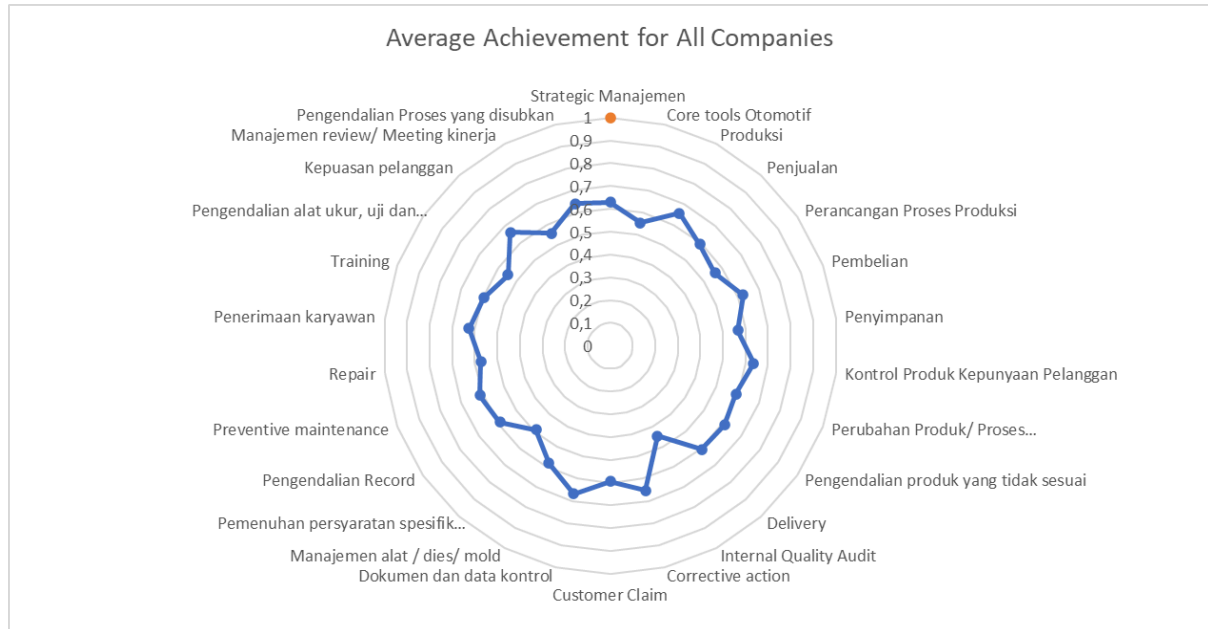
No.	Nama Perusahaan	Eligibility to IATF
1.	PT SURYA GEMILANG ENGINEERING	TIDAK BISA IATF
2.	PT. CEMERLANG ABADI TEKINDO	TIDAK BISA IATF
3.	PT. KYODO UTAMA INDONESIA	TIDAK BISA IATF
4.	PT. CIPTA UTAMA MEKANIKA	TIDAK BISA IATF
5.	PT. TRIKARSA UPAYANA	TIDAK BISA IATF

6.	PT. GENERAL DINAMIKA	TIDAK BISA IATF
7.	PT. TRILOGAM INDOJAYA	TIDAK BISA IATF
8.	PT REKAYASA PUTRA MANDIRI	TIDAK BISA IATF
9.	PT. SENALAPAN PERKASA INDONESIA	TIDAK BISA IATF

3. Berikut nama-nama Perusahaan yang **bisa** IATF

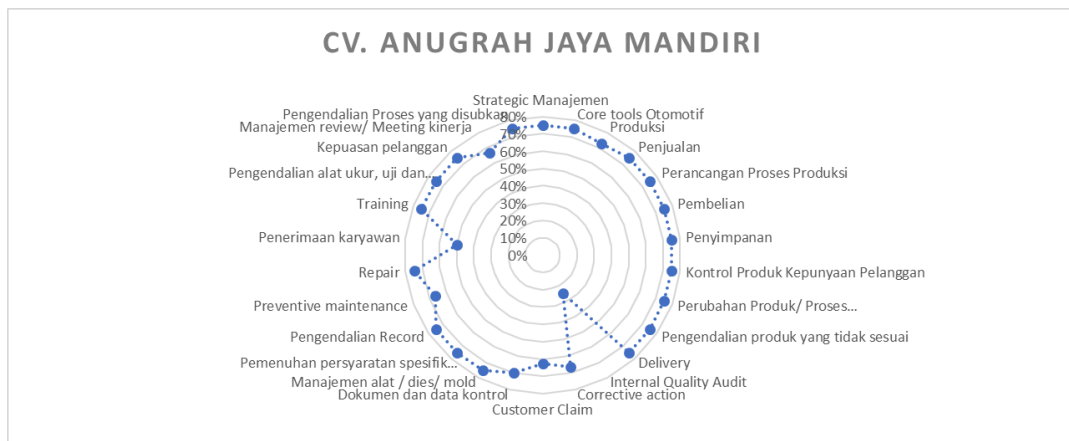
No.	Nama Perusahaan	Eligibility to IATF
1.	PT. LAKSANA TEKNIK MAKMUR	BISA IATF
2.	PT. REKADAYA MULTI	BISA IATF
3.	PT. MANUFAKTUR OTOMOTIF MANDIRI	BISA IATF
4.	PT. AISI AIKEN INDONESIA	BISA IATF
5.	PT. ARMETA KREASI MANDIRI	BISA IATF
6.	PT. WANMEI ABADI INDUSTRI	BISA IATF
7.	PT KURNIA MUSTIKA INDAH LESTARI	BISA IATF
8.	PT. BINTANG MATRIX INDONESIA	BISA IATF
9.	PT. KOSEN SEIKOO MAKMUR	BISA IATF
10.	PT. MADA WIKRI TUNGAL	BISA IATF
11.	PT. ERAN TEKNIKATAMA	BISA IATF
12.	PT. RACHMAT PERDANA ADHIMETAL	BISA IATF
13.	PT. GANDING TOOLSINDO	BISA IATF
14.	PT. LESTARI TEKNIK PLASTIKAMA	BISA IATF
15.	PT. ISRA PRESISI INDONESIA	BISA IATF
16.	PT. HYMAN DWIPUTRA	BISA IATF
17.	PT. PILAR CAKRAWALA	BISA IATF
18.	CV. ANUGRAH JAYA MANDIRI	BISA IATF
19.	PT. STAR MUSTIKA PLASTMETAL	BISA IATF

Kesimpulan 2: Pemetaan Kemampuan IKM Terhadap IATF

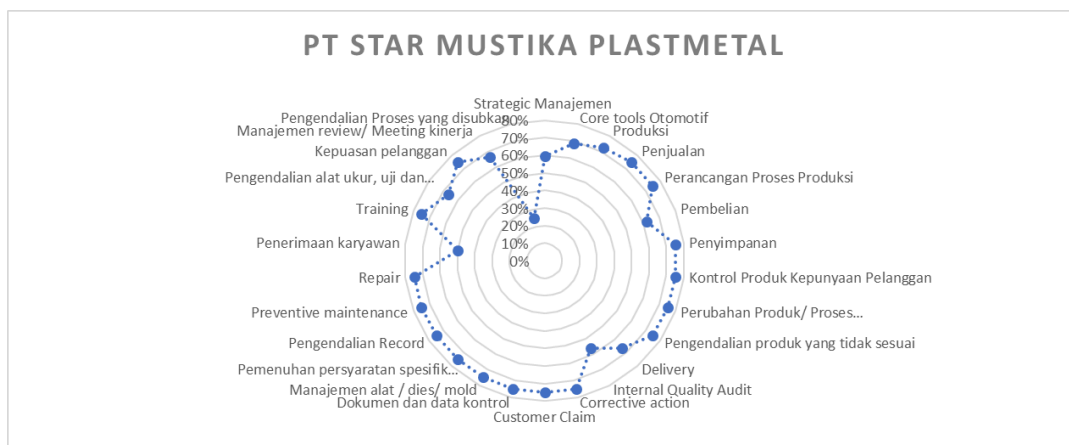


Kesimpulan 3: Pemetaan Kemampuan Perusahaan IKM Terhadap IATF

1. CV. ANUGRAH JAYA MANDIRI



2. PT. STAR MUSTIKA PLASTMETAL



3. PT. SENALAPAN PERKASA INDONESIA



4. PT. LAKSANA TEKNIK MAKMUR



5. PT. REKADAYA MULTI



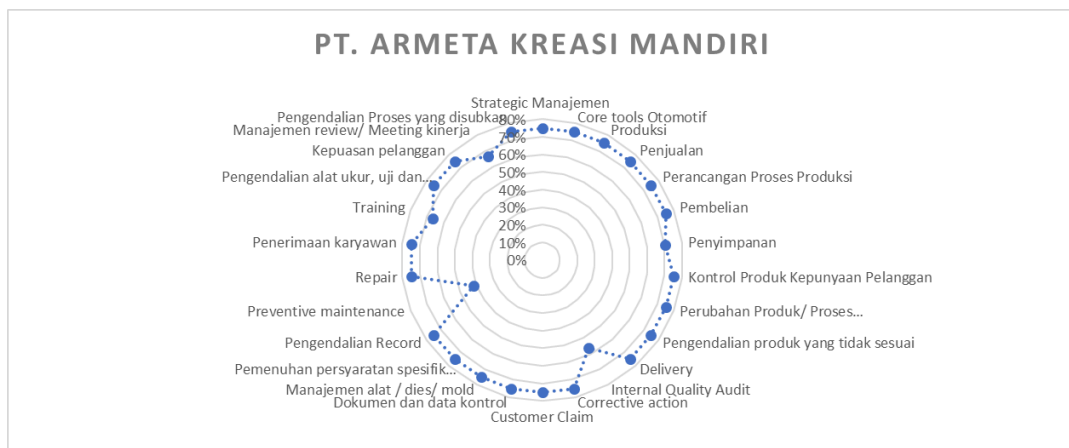
6. PT. MANUFAKTUR OTOMOTIF MANDIRI



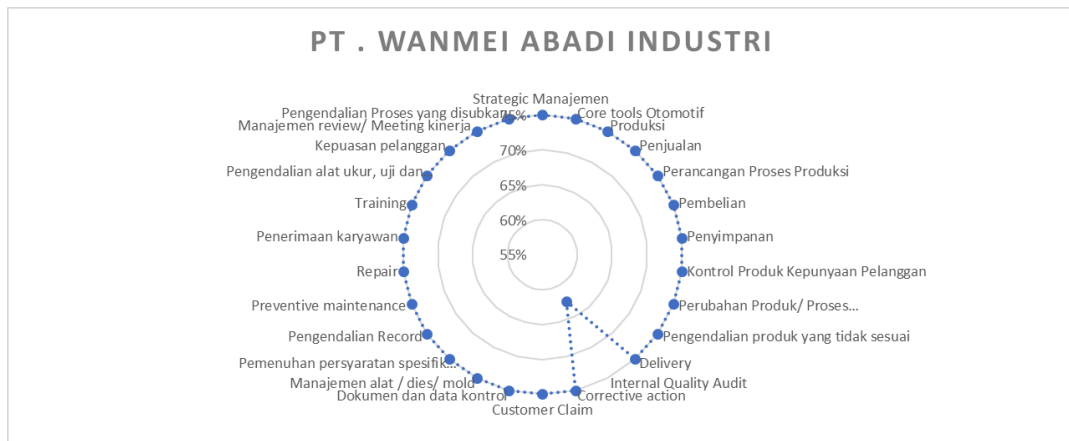
7. PT. AISI AIKEN INDONESIA



8. PT. ARMETA KREASI MANDIRI



9. PT. WANMEI ABADI INDUSTRI



10. PT KURNIA MUSTIKA INDAH LESTARI



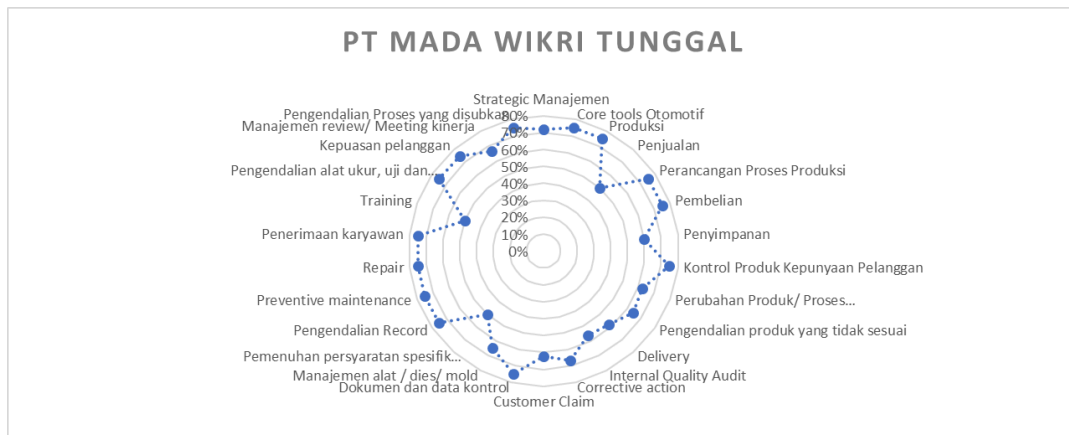
11. PT BINTANG MATRIX INDONESIA



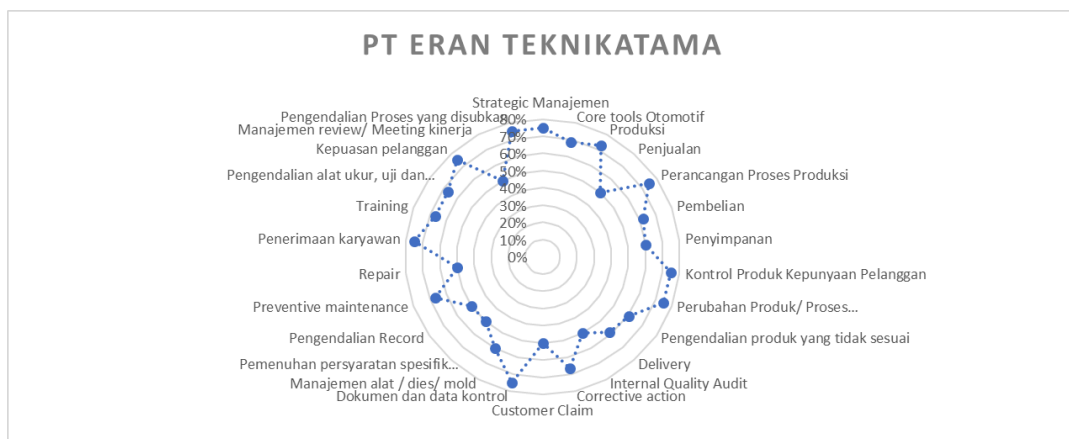
12. PT. KOSEN SEIKOO MAKMUR



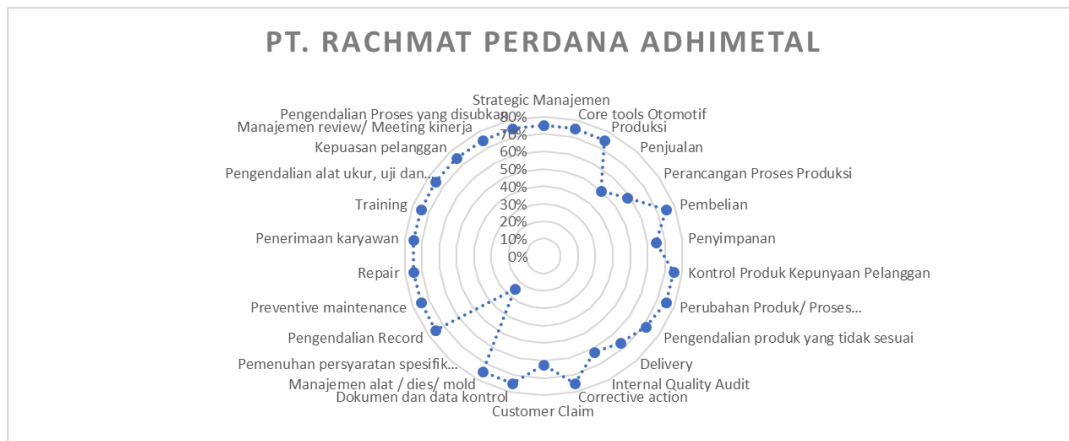
13. PT. MADA WIKRI TUNGGAL



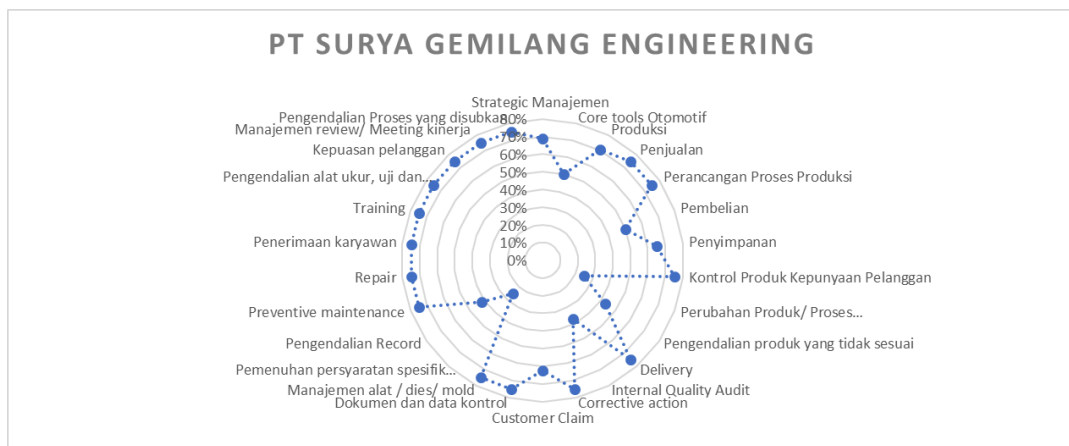
14. PT. ERAN TEKNIKATAMA



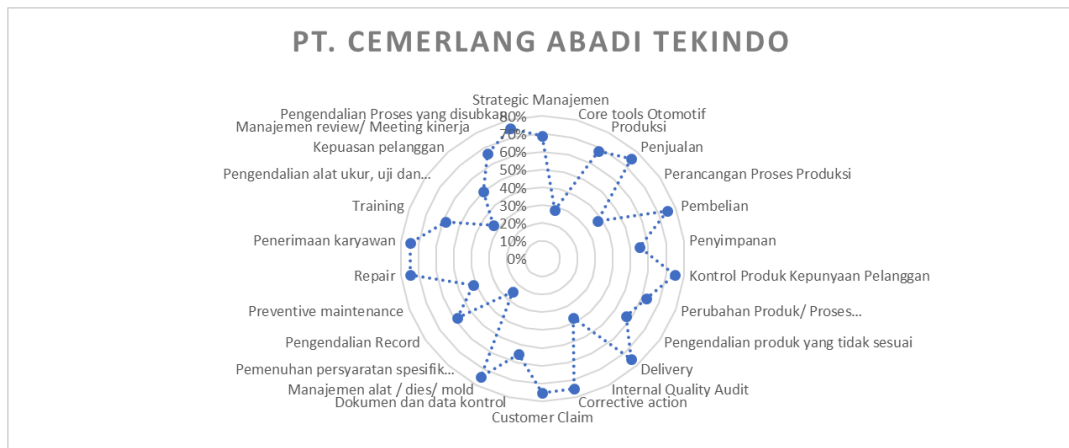
15. PT. RACHMAT PERDANA ADHIMETAL



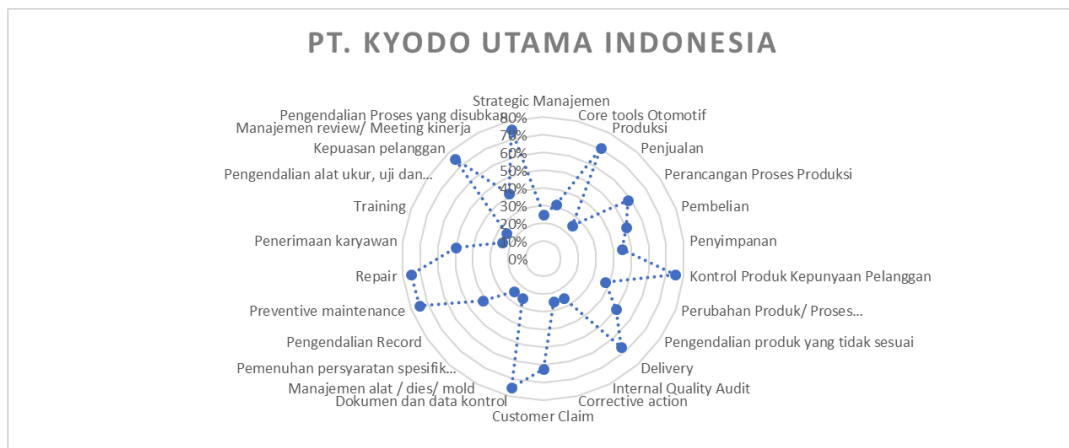
16. PT SURYA GEMILANG ENGINEERING



17. PT. CEMERLANG ABADI TEKINDO



18. PT. KYODO UTAMA INDONESIA



19. PT. GANDING TOOLSINDO



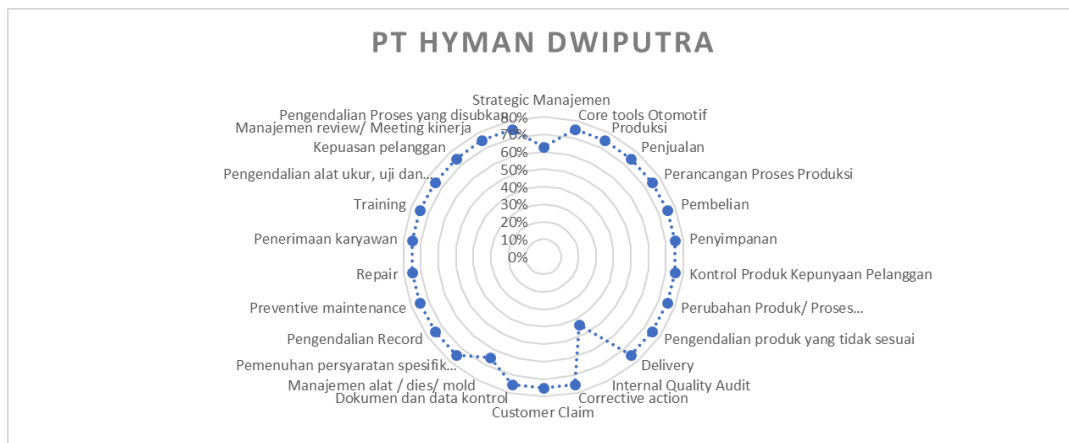
20. PT. LESTARI TEKNIK PLASTIKAMA



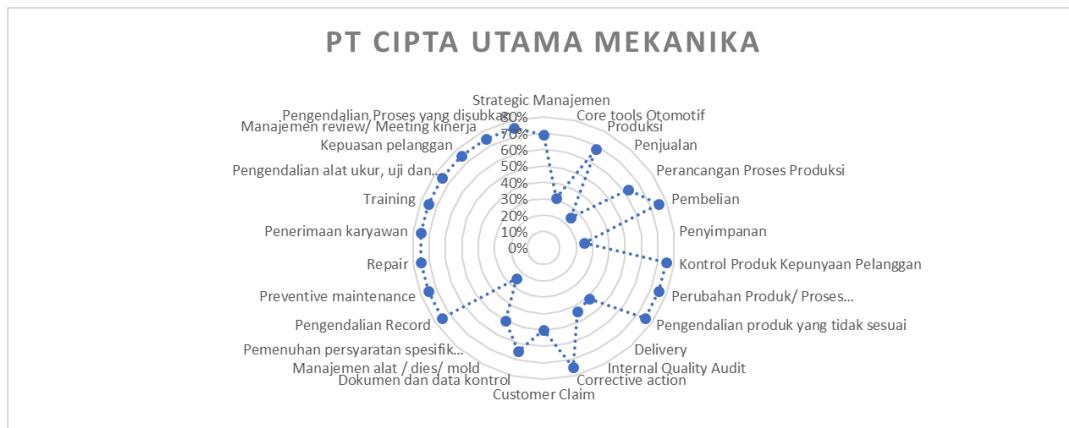
21. PT. ISRA PRESISI INDONESIA



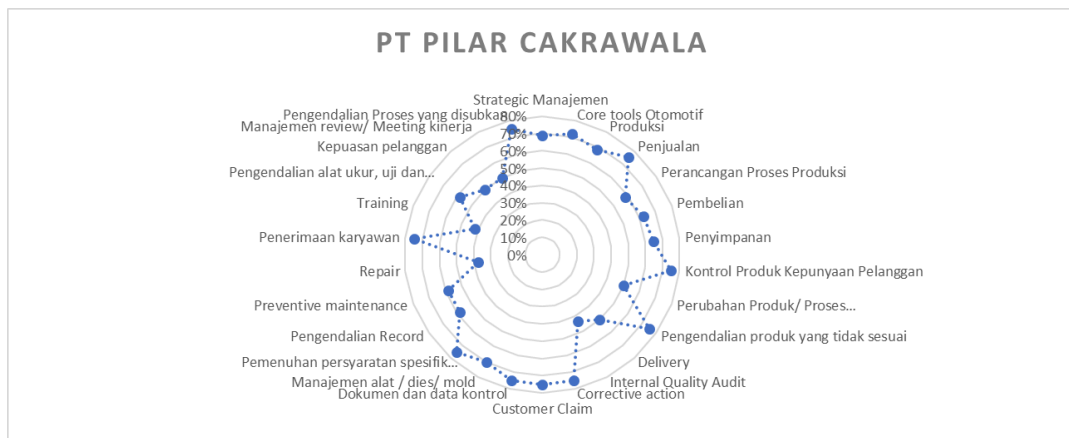
22. PT. HYMAN DWIPUTRA



23. PT. CIPTA UTAMA MEKANIKA



24. PT. PILAR CAKRAWALA



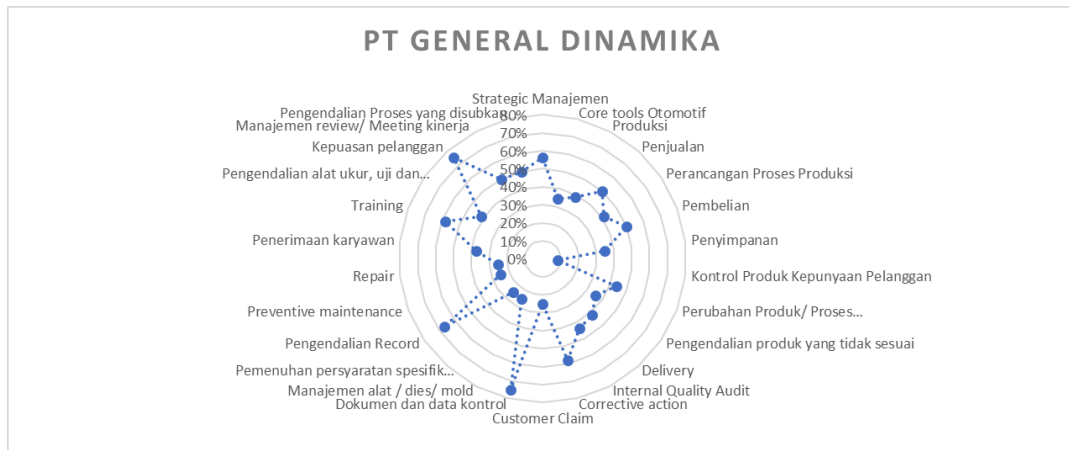
25. PT REKAYASA PUTRA MANDIRI



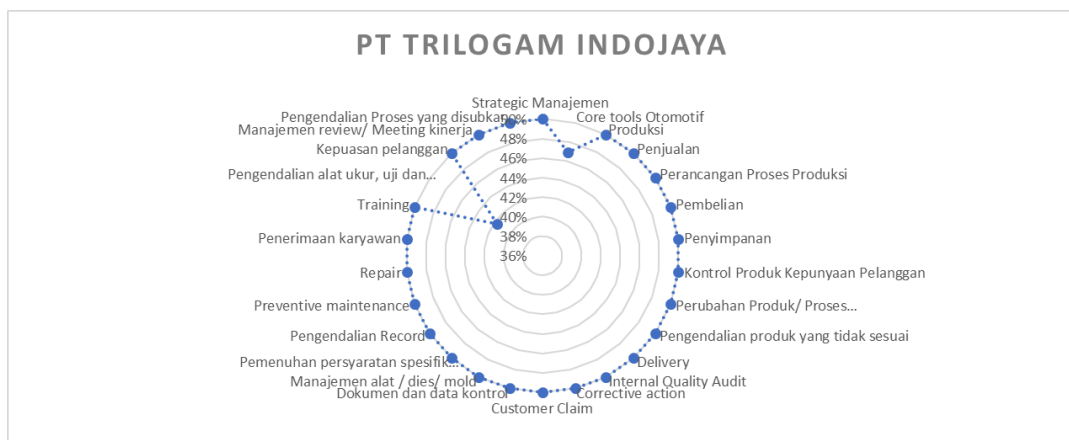
26. PT. TRIKARSA UPAYANA



27. PT. GENERAL DINAMIKA



28. PT. TRILOGAM INDOJAYA



Jakarta, 29 November 2024
PT Sentral Tehnologi Managemen


Sentral Sistem Consulting
BUSINESS SOLUTION PROVIDER
PT. SENTRAL TEKNOLOGI MANAGEMEN

Imanuel Iman
Direktur